

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini akan dikemukakan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam Bab IV.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan satu pembelajaran yang mendasarkan pada filosofi konstruktivisme, dimana siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman siswa itu sendiri. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menghendaki materi pembelajaran tidak hanya dari buku teks saja, melainkan materi dapat dikembangkan dari konteks lingkungan kehidupan sehari-hari siswa, baik lingkungan fisik, kehidupan sosial, budaya, ekonomi maupun psikologis, dan keterpaduan antar materi pembelajaran. Adapun penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran PKn dilaksanakan dengan menggunakan strategi *problem based learning*, metode *example non-example*. Pemilihan dan penggunaan strategi dan metode yang digunakan berdasar kepada karakteristik *Contextual Teaching and Learning* yang disesuaikan dengan tujuan untuk meningkatkan *civic disposition* siswa.

Dari hasil temuan di lapangan, watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada gambaran awal pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan dan sikap antara kelas eksperimen dan kelas kontrol belum menunjukkan hasil yang optimal. Maka pada kedua kelas tersebut dilakukan perlakuan yang berbeda, perbedaan perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan *civic disposition* siswa pada mata pelajaran PKn.

Pembelajaran PKn yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan cerdas (*to be a good and smart citizenship*), karena Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu, oleh karena itu melalui pembelajaran PKn dengan

menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan *civic disposition* siswa yang meliputi aspek pengetahuan dan aspek sikap pada materi memperkuat komitmen kebangsaan. Berdasarkan hasil temuan empiris menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn di kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap *civic disposition* siswa dibandingkan dengan peningkatan *civic disposition* siswa di kelas kontrol yang menerapkan perlakuan pembelajaran konvensional.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan rumusan simpulan umum yang telah diajukan, maka diperoleh simpulan khusus sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn berorientasi pada pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupan siswa, pembelajaran ini diintegrasikan dengan materi terkait memperkuat komitmen kebangsaan yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil tanggapan siswa kelas eksperimen dengan diberikannya perlakuan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, mendapatkan respon yang positif dari seluruh akumulasi kegiatan pembelajaran baik itu dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup, maka dengan demikian siswa memiliki ketertarikan serta antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
2. Pada pengukuran awal (*pretest*) watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang meliputi aspek pengetahuan dan aspek sikap yang diintegrasikan dengan materi memperkuat komitmen kebangsaan pada pembelajaran PKn diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan terkait watak kewarganegaraannya. Namun, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang berbeda untuk kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn, serta penerapan model konvensional pada kelas

kontrol, dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) dan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan watak kewarganegaraan/karakter warga negara (*civic disposition*) yang signifikan antara kedua kelas yang menerapkan perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang berbeda pada pembelajaran PKn.

3. Watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn memiliki peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan perlakuan pembelajaran konvensional baik dari aspek pengetahuan maupun dari aspek sikap. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang signifikan baik dari perbedaan perbedaan kriteria peningkatan rata-rata skor *pretest* terhadap perolehan rata-rata skor *posttest* maupun terkait peningkatan gain normalisasi kedua kelas. Perbedaan aspek sikap dan perilaku berdasarkan hasil uji perbandingan gain normalisasi terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang signifikan, dengan kriteria *pretest* kelas eksperimen terdapat pada kriteria sangat rendah, sama halnya dengan kelas kontrol yang berada pada kriteria sangat rendah, dan pada hasil *posttest* kelas eksperimen meningkat berada pada kriteria sangat tinggi sedangkan kelas kontrol ada pada kriteria tinggi. Maka model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti dapat berpengaruh dalam meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa pada pembelajaran PKn. Faktor lainnya selain penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang mempengaruhi watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yaitu faktor peran guru, materi pembelajaran, sifat atau watak siswa, kebiasaan, lingkungan (keluarga, masyarakat, sekolah). Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa, karena nilai-nilai keberlanjutan yang dikembangkan dalam model pembelajaran tersebut merupakan nilai-nilai yang merefleksikan keberadaan/posisi sebagai manusia dalam kehidupan nyata sehari-hari.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Umum

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan pembelajaran yang berdasar pada filosofi konstruktivisme, dimana siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman mereka, model pembelajaran ini membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, peran guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran, siswa dapat dengan leluasa mengaktualisasikan dan mencari makna dari materi pembelajaran selama proses belajar mengajar. Dengan memberikan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran dan diskusi, serta memberikan tugas masing-masing pada siswa sehingga siswa dapat berfikir kreatif dalam memecahkan masalah. Siswa menginternalisasikan konsep melalui penemuan, penguatan, dan keterhubungan materi yang mereka pelajari dengan dunia nyata. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam suatu praktik.

Dalam metode yang terdapat dalam sintak model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran PKn. Selain itu siswa juga dibelajarkan terhadap kepekaan akan suatu permasalahan yang ada di sekitarnya, mengidentifikasi masalah, mencari alternative pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.

Melalui pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dapat melatih siswa untuk terbiasa menghadapi permasalahan yang ada di dunia nyata, sehingga siswa dapat mengambil makna dari setiap permasalahan yang ada, sehingga dapat mengambil pelajaran berharga dan menjadikannya sebagai pengalaman. Maka dalam hal ini penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* secara keseluruhan dapat menunjukan kemampuan siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran PKn.

5.2.2 Implikasi Khusus

Secara khusus, implikasi penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn memberikan pengalaman baru pada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mampu membangkitkan antusiasme, semangat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menumbuhkan motivasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam berperilaku atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn, dapat merangsang siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Siswa dapat dengan bebas mengaktualisasikan diri, menunjukkan kemampuannya seoptimal mungkin, baik itu dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa, sehingga siswa mampu menjadi lebih baik lagi dalam berperilaku atau bersikap dalam kehidupan sehari-harinya baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
3. Melalui pelaksanaan *pretest*, seorang guru dapat mengetahui watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa agar guru dapat mengidentifikasi sejauh mana kekurangan siswa dan dapat membantu perencanaan suatu pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dengan memilih suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar dapat meningkatkan watak kewarganegaraannya (*civic disposition*), potensi siswa dengan konten kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif, menyenangkan serta bermakna. Melalui *posttest* guru dapat mengetahui gambaran akhir watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses kegiatan belajar mengajar, yaitu melalui penerapan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol, yang bertujuan untuk membandingkan perlakuan yang terbaik yang dapat meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa.

4. Siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn memperoleh peningkatan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang lebih baik dari kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional sebagai perlakuan pembelajaran yang diberikan, baik dalam aspek pengetahuan maupun dalam aspek sikap dan perilaku siswa. Hal ini berarti model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih baik digunakan dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

5.3 Rekomendasi

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, maka rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada mata pelajaran PKn
- b. Membantu siswa dalam mengaktualisasikan diri baik dalam aspek pengetahuan maupun aspek sikap
- c. Memberikan siswa pengalaman dan suasana belajar yang baru dan dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran
- d. Adanya partisipasi aktif tidak hanya keperdulian intelektual, keterampilan bahkan moril sekalipun hendaknya dilakukan secara berkelanjutan agar memungkinkan siswa untuk mengambil pengalaman belajar dalam konteks realita kehidupan siswa.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa.
- b. Memberikan pemahaman terkait pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk pembelajaran PKn di dalam kelas.

- c. Memberikan bantuan kepada pendidik dalam merencanakan serta mengorganisasikan suatu proses pembelajaran PKn yang efektif dan efisien yang meliputi seluruh aspek dalam pembelajaran.
- d. Perlu adanya keterampilan guru dalam memberikan pemahaman yang efektif melalui suatu model pembelajaran berdasarkan kebutuhan karakteristik siswa serta perkembangan zaman.

3. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan bahan diskusi oleh guru, kepala sekolah dan pengawas sebagai praktisi, sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan.
- b. Mampu menghubungkan fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran agar guru dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* secara efektif dan optimal.

4. Bagi Departemen PKn

- a. Penelitian ini memberikan sumbangsih dan penguatan dalam keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan terkait model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran PKn.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus lebih meningkatkan pembekalan terhadap mahasiswa sebagai calon guru, mengenai penerapan model pembelajaran khususnya model pembelajan *Contextual Teaching and Learning* yang kelak akan di aplikasikan di lapangan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada mata pelajaran PKn.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam berbagai tingkat Pendidikan.
- b. Perlu dilakukannya pengembangan yang inovatif dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* agar dapat dengan optimal meningkatkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa.

- c. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam lingkup metode penelitian, sehingga disarankan untuk peneliti berikutnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

